

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya. Keberhasilan di bidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu antara orang yang belajar disebut peserta didik dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses pembelajaran guru akan menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga seorang guru dalam proses pembelajaran tidak akan pernah lepas dengan masalah hasil belajar peserta didiknya, karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan peserta didik dalam menerima pekerjaan di sekolah.

Pendidikan jasmani sering disama artikan dengan olahraga, bahkan disekolah sekolah peserta didik menganggap mata pelajaran pendidikan jasmani adalah mata pelajaran olahraga, meskipun olahraga merupakan salah satu bentuk aktivitas jasmani, tetapi sesungguhnya pendidikan jasmani berbeda dengan olahraga. Hal ini mungkin disebabkan oleh proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mirip dengan pelatihan cabang olahraga, dimana dalam proses pembelajarannya didominasi oleh kegiatan latihan teknik, atau pendekatan yang digunakan dalam mengajar adalah pendekatan teknis.

Jika diperhatikan, perkembangan proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah, menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dan selama ini masih dianggap belum merujuk pada pembelajaran. Pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan aktivitas fisik yang dilakukan melalui pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki dan untuk mencapai suatu tujuan secara utuh dan

menyeluruh. Menurut Yudha Saputra, dkk (2008 : 40) pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Hal ini sama seperti yang diungkapkan Agus Mahendra (2008 : 3) Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Kekurangan dalam pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan disebabkan oleh tiga faktor, yaitu pertama guru, kedua jam pelajaran, dan ketiga kurangnya bahan pembelajaran. Kenyataan dilapangan dalam mengajar, guru masih kurang paham terhadap tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Dalam pendidikan jasmani ada tiga aspek yang diupayakan untuk dikembangkan yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotor. Menurut Abduljabar, (2010:22) menyatakan bahwa:

Dalam kurikulum tujuan pendidikan jasmani adalah untuk menyokong perkembangan aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotor. Namun hal ini sangat bergantung pada bagaimana guru pendidikan jasmani mengorientasikan perkembangan didalam program-program pembelajarannya

Ketiga aspek tersebut diharapkan bisa tercapai oleh siswa dalam pembelajaran penjas dengan menggunakan permainan. Namun dalam pelaksanaannya tidak mudah untuk pencapaian tujuan-tujuan yang mencakup tiga aspek tersebut. Guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran penjas dengan pendekatan yang membuat siswa tidak jenuh dan tetap membangkitkan semangat siswa yang ditandai keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari di dunia. Hal ini dikarenakan sepakbola berbeda dengan cabang yang lainnya yang

memiliki daya tarik tersendiri. Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimana regu tersebut membutuhkan sebuah kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan dari permainan itu sendiri yaitu mencetak gol.

Apa itu sepakbola? Sucipto dkk (2000:7) mengatakan bahwa:

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukuman.

Sepakbola merupakan permainan beregu, dilakukan dengan cara ditendang, digiring, disundul yang mempunyai tujuan memasukan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang regunya sendiri agar tidak kemasukan bola.

Permainan sepakbola sudah memasyarakat dan dapat dimainkan oleh setiap kalangan baik oleh pria, wanita, anak-anak, dewasa, dan bahkan orangtua. Hal ini dikarenakan sepakbola merupakan permainan yang murah biayanya, masal, dan dapat dimainkan di suatu lapangan yang memungkinkan bola untuk dimainkan.

Proses pembelajaran permainan sepakbola di SMPN 15 Bandung menunjukkan bahwa ditemukan adanya masalah-masalah, yaitu salah satunya adalah siswa kurang baik dalam melakukan taktik penguasaan bola. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum mengarahkan siswa kepada pembelajaran yang bersifat taktis. Sepakbola merupakan olahraga yang bersifat *invasion game* atau permainan saling menyerang, sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan kerja sama kelompok, disamping kemampuan individu. Untuk itu seorang pesepak bola diwajibkan menguasai taktik penguasaan bola yang baik agar dapat bermain dengan baik dalam suatu pertandingan. Dalam permainan sepakbola terdapat berbagai macam masalah taktik diantaranya yaitu

memelihara penguasaan bola. Memelihara penguasaan bola merupakan taktik yang paling tepat dari sebuah kelompok atau tim sepakbola dalam usahanya mencetak gol atau mempertahankan gawangnya dari usaha lawan untuk mencetak gol ke gawang tim itu sendiri. Oleh karena itu apabila salah satu tim dalam sebuah pertandingan dapat memelihara penguasaan bola lebih lama atau lebih baik dari pada lawannya, maka peluang untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan lebih besar daripada tim yang penguasaan bolanya lebih sedikit.

Permainan merupakan salah satu materi Pendidikan Jasmani yang diselenggarakan di Sekolah. *Invasion games* atau permainan menyerang, seperti: sepakbola, merupakan materi permainan yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah. Proses pembelajaran *invansion games* dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pendekatan taktik merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran *invasion games*. Pendekatan taktik merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada bermain dan belajar keterampilan teknik dalam situasi bermain. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus memegang prinsip yaitu partisipasi siswa secara maksimal sebagai tujuan dari pendidikan jasmani di sekolah yang berkaitan dengan kepentingan siswa. Dalam proses mengajar guru harus menciptakan sesuatu yang menyenangkan bagi siswa yang membuat siswa dapat aktif bergerak, dengan menggunakan pendekatan taktis siswa diharapkan dapat memunculkan aktivitas yang terkandung di dalam diri siswa, karena dalam pendekatan taktis siswa ditempatkan pada situasi bermain seperti yang diungkapkan oleh Subroto (2010 : 6) menyatakan bahwa: “Tujuan pembelajaran taktis dalam permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain dengan penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan”.

Berdasarkan uraian uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan taktis yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya, minat dan kegembiraan siswa akan meningkat, secara khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan teknik yang rendah. Pendekatan taktis ini tepat karena tidak

menekankan pada keterampilan teknik, tetapi yang diutamakan adalah pengembangan taktis atau pemecahan masalah. Oleh karena itu seorang guru harus memberikan pengajaran yang interaktif untuk merangsang siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajarannya tersebut.

Pada pembelajaran pendekatan taktis yang menggunakan strategi *game-drill-game* yaitu, guru merencanakan urutan tugas mengajar dalam konteks pengembangan keterampilan dan taktis siswa yang mengarah pada permainan yang sebenarnya, sehingga siswa dituntut untuk mampu menyelesaikan masalah taktik dalam situasi bermain, seperti penguasaan bola. Penggunaan pendekatan taktis diharapkan mampu menyelesaikan masalah taktik yaitu penguasaan bola yang timbul dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola di SMPN 15 Bandung.

Pada umumnya pendekatan yang sering diterapkan dalam pembelajaran penjas di sekolah-sekolah adalah pendekatan teknis. Berbeda dengan pendekatan taktis, pendekatan teknis lebih menekankan pada pengulangan-pengulangan latihan teknik dasar yang sesungguhnya. Melalui pengulangan-pengulangan latihan tersebut memang dapat meningkatkan penguasaan siswa pada keterampilan teknik dasar, akan tetapi hal ini dapat mengurangi aktivitas gerak siswa yang tidak merata terutama bila media pembelajaran yang digunakan sedikit. Misalnya siswa antri dalam melakukan tugas yang disampaikan guru, hal ini jelas bertolak belakang dengan tujuan pendidikan jasmani yang seharusnya memberikan kesempatan pada siswa secara penuh dan merata.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan taktis merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada situasi bermain untuk memecahkan masalah yang timbul. Sehingga penulis selaku calon pendidik merasa perlu menentukan metode, bahan atau media pembelajaran dalam upaya alternatif-alternatif positif dalam pembelajaran disekolah.

Implementasi pendekatan taktis dalam pembelajaran aktivitas penguasaan bola dalam permainan sepakbola dalam pengajaran pendidikan jasmani dan

kesehatan merupakan penopang terwujudnya pembelajaran pendidikan jasmani dalam rangka menumbuhkan kemampuan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Hal ini juga menjadi motivasi dan keingintahuan penulis apakah pendekatan taktis dapat di implementasikan dalam pembelajaran aktivitas penguasaan bola dalam permainan sepakbola siswa SMPN 15 Bandung. Oleh sebab itu penulis akan meneliti lebih jauh tentang permasalahan tersebut, dan mengadakan penelitian untuk bahan skripsi yang berjudul **Implementasi Pendekatan Taktis Dalam Pembelajaran Aktivitas Penguasaan Bola (PTK di SMPN 15 Bandung)**.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang taktik penguasaan bola dalam permainan sepakbola.
2. Kurangnya pengalaman pembelajaran taktis siswa dalam proses pembelajaran.

Implementasi Pendekatan Taktis dalam pembelajaran aktivitas penguasaan bola di SMPN 15 Bandung dapat dikatakan sebagai pendukung pembelajaran terbaru untuk menumbuh kembangkan pendidikan jasmani dan olahraga.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka perumusan masalah yang akan ditelusuri dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan taktis dalam pembelajaran aktivitas penguasaan bola di SMPN 15 Bandung.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu

pembelajaran permainan sepakbola di SMPN 15 Bandung. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat ditemukan metode pembelajaran sepakbola yang efektif dan lebih mudah dipahami.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti tentang penelitian tindakan kelas (PTK) khususnya di bidang penjas
- b. Informasi dan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya FPOK dalam kaitannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.

2. Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan atau referensi dalam penggunaan pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran taktik penguasaan bola dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola.
- b. Sebagai acuan dan variasi dari kegiatan belajar mengajar taktik penguasaan bola dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola yang dilakukan oleh guru kepada siswa.

E. Batasan Masalah

untuk menghindari salah penafsiran yang terlalu luas maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masalah penelitian ini berkenaan dengan implementasi pendekatan taktis

dalam pembelajaran aktivitas penguasaan bola permainan sepakbola.

2. Dalam penelitian ini pembelajaran pendidikan jasmani dibatasi pada materi sepakbola

